

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN HAMBATAN LAYANAN FARMASI
PADA PROGRAM PROLANIS PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS
BANYUANYAR KOTA SURAKARTA : STUDI KUALITATIF**



**Oleh:
Putri Izzatul Fitri
27216428A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN HAMBATAN LAYANAN FARMASI
PADA PROGRAM PROLANIS PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS
BANYUANYAR KOTA SURAKARTA : STUDI KUALITATIF**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
\derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

**Oleh:
Putri Izzatul Fitri
27216428A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN HAMBATAN LAYANAN FARMASI PADA PROGRAM
PROLANIS PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS BANYUANYAR KOTA SURAKARTA :
STUDI KUALITATIF**

Oleh :

**Putri Izzatul Fitri
27216428A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 15 Juli 2025

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Dr. apt. Iswandi, S.Si, M.Farm.

Pembimbing,

Dr. apt. Lucia Vita I.D, S.Si., M.Sc.

Pembimbing Pendamping,

apt. Inara Rizkiy Hanifah, S.Farm., M.Sc

Penguji :

1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.
2. apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc.
3. apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H.
4. Dr. apt. Lucia Vita Inandha D, S.Si., M.Sc.

.....
Santi

.....

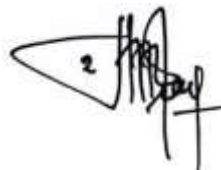
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari peneliti/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 23 Juni 2025

Tanda tangan

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Putri Izzatul Fitri

MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang
melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*
(QS. Al-Baqarah : 286)

*“Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar dan janganlah
orang-orang yang tidak yakin meremehkan (janji-Nya)”*
(QS. Ar-Rum : 60)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut
diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah
dengan selayaknya yang kau harapkan”
(Maudy Ayunda)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju cahaya terang benderang di dunia ini.

Persembahan skripsi ini dan rasa terimakasih penulis ucapkan untuk :

1. Teruntuk cinta pertama saya, Ayahanda tercinta Mukarom. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, mendidik, membesarkan, merawat dan senantiasa memberikan dukungan baik secara moril dan materil serta selalu memberi motivasi dan nasihat kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran.
2. Pintu surgaku, Mama tercinta Zulfah Hanik perempuan terhebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana serta selalu menjadi penyemangat bagi penulis. Terimakasih untuk doa mama yang sangat luar biasa, kasih sayang, nasihat, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga mama sehat selalu dan panjang umur. Karena mama harus ada disetiap perjalanan hidup penulis.
3. Kepada adik-adik tercinta penulis, Mei Wilda Dwi Zahra dan Muhammad Adly Ardiyansyah yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta berusaha menjadi panutan di masa yang akan datang kelak. Semangat buat adik-adikku tercinta penulis yakin kita bisa membanggakan mama dan ayah.
4. Ibu Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si.,M.Sc dan Ibu apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm., M.Sc selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberi arahan, masukan serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen S1 Farmasi Universitas Setia Budi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.

6. Kepada Muhammad Nur Ishaq terimakasih atas kesabaran dan perhatiannya. Di tengah segala kesibukan, tekanan dan ragu yang kadang-kadang datang, kamu hadir sebagai penguat, penyemangat, dan sekaligus teman berjuang dan teman yang telah mendengar segala keluh kesah peneliti selama menjalankan proses skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada peneliti.
7. Teruntuk Binti Nur Fatmawati, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari semester 1 hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.
8. Teruntuk teman-teman Griya Kost Putri Ayu Binti, Riska, Iklima, Chandara, Apriyana, Isna. Terimakasih telah kebersamai peneliti dengan canda, tawa dan cerita.
9. Teman-teman terbaik “andong” Binti, Riska, Iklima yang telah menghabiskan waktu dan selalu menghibur penulis dari masa awal hidup di perantauan hingga kini.
10. Teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Teman-teman seperjuangan teori 2 angkatan 2021.
11. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri Putri Izzatul Fitri terimakasih telah kuat sampai detik ini, segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik-baiknya dengan judul “IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN HAMBATAN LAYANAN FARMASI PADA PROGRAM PROLANIS PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS BANYUANYAR KOTA SURAKARTA : STUDI KUALITATIF”. Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm) Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

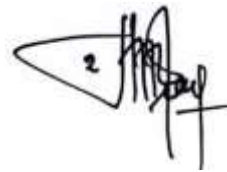
Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah membantu dan menyelesaikan naskah ini, kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Ibu. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberi saran, masukan, ilmu, bimbingan dengan tulus serta sabar yang luar biasa selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm., M.Sc selaku Dosen Pendamping yang telah memberi banyak saran, masukan, ilmu, dan bimbingan dengan tulus serta sabar selama penyusunan skripsi ini.
6. Tim penguji skripsi yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh dosen S1 Farmasi Universitas Setia Budi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Kepada seluruh responden yang sudah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat berguna untuk skripsi ini.
9. Dinas Kesehatan Kota Surakarta yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian.
10. Badan Riset dan Inovasi Daerah yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian.

11. Tenaga kesehatan Puskesmas Banyuanyar yang khususnya dari Program Prolanis yang telah memberi izin dan membantu saya dalam penelitian.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sekiranya dapat memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak yang berkepentingan. Amin ya Rabbal'alam.

Surakarta, 23 Juni 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long vertical stroke at the end.

Putri Izzatul Fitri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat	4
1. Bagi Peneliti.....	4
2. Bagi Instansi (Puskesmas)	4
3. Bagi Masyarakat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pelayanan Kefarmasian.....	5
1. Pengertian Pelayanan Kefarmasian	5
2. Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.....	5
3. Kegiatan Farmasi Klinik	6
B. Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis).....	6
1. Pengertian Prolanis	6
2. Tujuan Prolanis	6
3. Sasaran prolanis	7
4. Bentuk kegiatan prolanis	7
4.1 Konsultasi Medis.....	7
4.2 Edukasi Kelompok.	7
4.3 <i>Reminder</i> Melalui SMS Gateway.....	7

4.4	Home Visit.	7
4.5	Aktivitas Klub.	7
4.6	Pemantauan Status Kesehatan.	8
C.	Konsep Dasar Hipertensi	8
1.	Definisi.....	8
2.	Klasifikasi Hipertensi	8
2.1	Klasifikasi Menurut WHO (<i>World Health Organization</i>).	8
3.	Tanda dan Gejala	9
D.	Profil Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta	10
1.	Letak Wilayah.....	10
2.	Fasilitas Pelayanan.....	10
3.	Unit Pelayanan Kesehatan	10
E.	Landasan Teori.....	11
F.	Kerangka Konsep.....	13
BAB III	METODE PENELITIAN.....	14
A.	Jenis dan Rancangan Penelitian	14
B.	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	14
1.	Tempat Penelitian	14
2.	Waktu Penelitian.....	14
C.	Alat dan Bahan.....	14
1.	Alat.....	14
2.	Bahan	14
D.	Populasi dan sampel.....	14
1.	Populasi.....	14
2.	Sampel	15
E.	Variabel penelitian	15
1.	Definisi Operasional Variabel Utama.....	15
F.	Tahapan Pengumpulan Data	17
1.	Wawancara.....	17
2.	Observasi	17
3.	Dokumentasi	17
G.	Teknik Analisis Data.....	18
1.	Tahap Pra Penelitian	18
2.	Pengumpulan data.....	18
3.	Reduksi data.....	18
3.1	Verbatim.....	18
3.2	Coding.....	19

4.	Penyajian data	19
5.	Penyimpulan data.....	19
H.	Jalannya penelitian.....	20
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	21
1.	Faktor Yang Mempengaruhi Keikut Sertaan Peserta Program Prolanis.....	21
2.	Kebutuhan Pelayanan Kefarmasian Pada Pasien Prolanis	29
3.	Kendala Pelayanan Kefarmasian	40
3.1	Pandangan Informan Dokter.	48
3.2	Pandangan Informan Penanggung Jawab Prolanis.....	50
3.3	Pandangan Informan Apoteker.....	53
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A.	Kesimpulan	56
1.	Faktor Keikutsertaan Pasien dalam Prolanis	56
2.	Kebutuhan Pelayanan Kefarmasian Pasien Prolanis	56
3.	Kendala Pelayanan Kefarmasian	56
B.	Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA.....	58
	LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi Hipertensi Menurut ESC (<i>Electronic Stability Control</i>)	9
2. Informan Penelitian	21
3. Keikutsertaan Peserta Prolanis	22
4. Pelayanan Farmasi	30
5. Pelayanan Farmasi Klinik	34
6. Pasien Prolanis Yang Memerlukan Dukungan Berkelanjutan	41
7. Optimalisasi Pelayanan Kepada Pasien Prolanis	43
8. Mengidentifikasi Kendala Volume Pasien Prolanis	45
9. Aspek Pelayanan Farmasi Klinis	48
10. Strategi Penting Untuk Memastikan Tidak Ada Pasien Prolanis Yang Terabaikan	51
11. Keterbatasan Waktu Untuk Konseling Mendalam	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konsep	13
2. Jalannya Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. <i>Ethical Clearance</i>	63
2. Surat Izin Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan (DINKES)	64
3. Surat Izin Penelitian BRIDA	65
4. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan (DINKES)	66
5. Surat Pengantar Izin Penelitian (DINKES)	67
6. Surat Pengantar ke Puskesmas	68
7. Informan Calon Responden	69
8. Surat Kesediaan Menjadi Informan	70
9. Guidline Wawancara	71
10. Transkrip dan Data Wawancara	105
11. Coding Wawancara	151
12. Dokumentasi	167

DAFTAR SINGKATAN

BLUD	Badan Layanan Umum Daerah
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
EPO	Evaluasi Penggunaan Obat
ESC	<i>Electronic Stability Control</i>
Faskes	Fasilitas Kesehatan
FKTP	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
HCT	Hidroklorotiazid
ISHWG	<i>International Society of Hypertension Working Group</i>
KIE	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
MESO	Monitoring Efek Samping Obat
PIO	Pelayanan Informasi Obat
Prolanis	Program Pengelolaan Penyakit Kronis
PTM	Penyakit Tidak Menular
PTO	Pemantauan Terapi Obat
SDM	Sumber Daya Manusia
SKI	Survei Kesehatan Indonesia
UPTD	Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	<i>World Health Organization</i>

INTISARI

PUTRI, I. F., 2024, IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN HAMBATAN LAYANAN FARMASI PADA PROGRAM PROLANIS PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS BANYUANYAR KOTA SURAKARTA : STUDI KUALITATIF, PROPOSAL SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA, Dibimbing oleh Dr. apt. Lucia Vita Inanda Dewi, S.Si., M.Sc dan apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm. M.Sc.

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang bersifat jangka panjang dan memerlukan penanganan yang terus menerus. Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan bertujuan untuk mendukung pasien dalam mengontrol penyakit mereka, namun pelaksanaannya sering kali menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan layanan farmasi bagi pasien hipertensi Prolanis di Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta, dengan cara mengidentifikasi masalah yang ada dan menyusun usulan perbaikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus deskriptif. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara mendalam bersama informan utama, termasuk dokter, apoteker, dan pasien Prolanis di Puskesmas Banyuanyar. Proses analisis data dilakukan secara interaktif, yang menyangkut indentifikasi pola, tema, dan kendala yang muncul dari cerita para informan.

Hasil penelitian mengindikasikan beberapa tantangan dalam pelaksanaan Prolanis di Puskesmas Banyuanyar. Dari perspektif Sumber Daya Manusia (SDM), jumlah dokter yang kurang memadai menyebabkan beban kerja tinggi dan banyaknya tugas ganda, sehingga waktu untuk melakukan konsultasi dengan pasien Prolanis menjadi sangat terbatas. Apoteker juga merasakan kekurangan waktu untuk memberikan penyuluhan dan konseling secara maksimal. Dari sisi fasilitas, kapasitas bangunan Puskesmas dianggap kurang mencukupi untuk menampung jumlah pasien Prolanis yang cukup banyak. Sementara itu, di kalangan pasien, masih ada kesadaran yang minim mengenai pentingnya kepatuhan dalam mengkonsumsi obat, terutama ketika mereka tidak merasakan gejala, meskipun secara umum mereka merasa program Prolanis sangat membantu.

Kata Kunci: Prolanis, Hipertensi, Pelayanan Kefarmasian, Kebutuhan, Puskesmas.

ABSTRACT

PUTRI, I. F., 2024, IDENTIFICATION OF NEEDS AND BARRIERS OF PHARMACY SERVICES IN THE PROLANIS PROGRAM FOR HYPERTENSION PATIENTS AT BANYUANYAR PUBLIC HEALTH CENTER, SURAKARTA CITY: QUALITATIVE STUDY, THESIS PROPOSAL, BACHELOR OF PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA, Supervised by Dr. apt. Lucia Vita Inanda Dewi, S.Si., M.Sc and apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, S.Farm. M.Sc.

Hypertension is a long-term health problem that requires continuous treatment. The Chronic Disease Management Program (PROLANIS) organized by BPJS Kesehatan aims to support patients in controlling their disease, but its implementation often faces various challenges. This study aims to analyze the need for pharmaceutical services for Prolanis hypertension patients at the Banyuanyar Health Center in Surakarta City, by identifying existing problems and compiling proposals for improvement.

This study uses a qualitative approach through a descriptive case study method. Data were collected by conducting in-depth interviews with key informants, including doctors, pharmacists, and Prolanis patients at the Banyuanyar Health Center. The data analysis process was carried out interactively, involving the identification of patterns, themes, and obstacles that emerged from the stories of the informants.

The results of the study indicate several challenges in the implementation of Prolanis at the Banyuanyar Health Center. From a Human Resources (HR) perspective, the inadequate number of doctors causes a high workload and many double tasks, so that the time to consult with Prolanis patients is very limited. Pharmacists also feel a lack of time to provide maximum counseling and education. In terms of facilities, the capacity of the Puskesmas building is considered inadequate to accommodate the large number of Prolanis patients. Meanwhile, among patients, there is still minimal awareness of the importance of compliance in taking medication, especially when they do not feel symptoms, although in general they feel that the Prolanis program is very helpful.

Keywords: Prolanis, Hypertension, Pharmaceutical Services, Needs, Puskesmas.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi atau tekanan darah tinggi telah menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering dihadapi oleh masyarakat Indonesia, terutama di negara-negara berkembang. Hipertensi merupakan suatu kondisi dimana tekanan darah dalam pembuluh darah meningkat secara terus-menerus. Hal ini biasanya terjadi ketika jantung harus bekerja lebih keras untuk memompa darah demi memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh. (Fulka & Atika Sari, 2024)

Hipertensi juga dijuluki sebagai *The Silent Killer*, karena dapat mengakibatkan kematian mendadak bagi penderitanya. Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal. Seseorang dinyatakan hipertensi apabila memiliki tekanan darah diatas 140/90 mmHg secara berulang dalam waktu pemeriksaan lebih dari dua kali dengan selang waktu 5 menit. (Ardiansyah & Widowati, 2024)

Secara global, *World Health Organization* (WHO) memperkirakan tingkat kejadian hipertensi mencapai 33% pada tahun 2023, dan dua pertiga dari angka tersebut berasal dari Negara-negara berpenghasilan rendah dan berkembang (WHO, 2023). Dari data (WHO) menunjukkan bahwa sekitar 1,13 miliar individu di seluruh dunia mengalami hipertensi, yang berarti 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menghadapi masalah ini. Jumlah mereka yang menderita hipertensi terus bertambah setiap tahun, dan diperkirakan pada tahun 2025, akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi, dengan sekitar 9,4 juta individu meninggal setiap tahunnya akibat hipertensi dan berbagai komplikasinya.

Hipertensi atau tekanan darah yang tinggi adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia, dengan 90-95% kasus berasal dari hipertensi primer. Di Indonesia, berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dan penelitian kohor tentang penyakit tidak menular (PTM) 2011-2021, hipertensi tercatat sebagai faktor risiko tertinggi yang menyebabkan kematian keempat dengan persentase mencapai 10,2% (WHO, 2024)

Prevalensi tekanan darah tinggi di Jawa Tengah tercatat sebesar 37,57%. Di sisi lain, tingkat hipertensi pada wanita sebanyak 40,17%, yang lebih tinggi dibandingkan pada pria sebesar 34,83%. Angka di

daerah perkotaan adalah 38.11%, sedikit lebih tinggi dari pada di pedesaan yang mencapai 37,01% (Casmuti & Fibriana, 2023)

Berdasarkan informasi yang dipublikasikan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2024, angka kejadian hipertensi menunjukkan perkembangan yang penting di berbagai daerah, termasuk Surakarta. Laporan dari Dinkes Jawa Tengah menyampaikan bahwa dari semua orang yang diteliti, sekitar 30% orang dewasa di Jawa Tengah didiagnosa menderita hipertensi. Secara khusus di Surakarta, total pasien hipertensi yang tercatat mencapai 75.000, dengan rata-rata presentase pasien hipertensi di setiap puskesmas atau fasilitas kesehatan dasar sebesar 28%. Angka tersebut menunjukkan bahwa hipertensi masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang perlu diperhatikan dengan serius di daerah ini, dan membutuhkan langkah kesehatan yang berkelanjutan serta upaya promosi dan pencegahan yang lebih intensif untuk mengendalikan kejadian dan dampaknya (Dinkes, 2024)

Berdasarkan penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Latifah & Maryati, (2018) di UPTD Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor, ditemukan hasil yang cukup positif meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti masalah utama yang dihadapi adalah minimnya fasilitas gedung dan alat dalam menjalankan aktivitas klub peserta prolanis. Selain itu, kurangnya koordinasi antar tim prolanis juga menjadi isu, dan indikator keberhasilan masih mengacu pada perbandingan jumlah peserta dengan tingkat kehadiran atau keaktifan mereka. Oleh karena itu, perlu ada peningkatan koordinasi antar tim prolanis di Puskesmas. Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Yuni Fitriana dkk (2019) di Klinik Pratama Dinayla Utama 84, yang memperoleh hasil yang memuaskan meskipun juga menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya tingkat kehadiran peserta, keterbatasan dana, pekerjaan rumah, jarak tempat tinggal, kurangnya pemahaman tentang manfaat Prolanis, serta tidak adanya jadwal kontrol yang jelas.

Peneliti telah melaksanakan pra penelitian di Puskesmas Banyuanyar yang terletak di Kota Surakarta. Observasi dilakukan pada bulan November 2024 antara pukul 09.00-10.00 WIB. Pengamatan ini difokuskan pada layanan farmasi. Program Prolanis yang sudah dijalankan belum mencapai hasil yang optimal. Kegiatan Prolanis yang dilakukan di Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta mencakup edukasi untuk peserta Prolanis serta aktivitas klub seperti senam. Dari survey

awal yang dilakukan terhadap salah satu peserta Prolanis dan pengelola Prolanis Puskesmas, terungkap kendala dalam pelaksanaan Prolanis di Puskesmas Banyuanyar. Kendala tersebut antara lain adalah kurangnya edukasi dan komunikasi mengenai pemanfaatan Prolanis, sosialisasi kepada peserta untuk berpartisipasi dalam senam Prolanis, minimnya dukungan dari keluarga untuk mengantar ke Puskesmas dalam rangka mengikuti kegiatan Prolanis, dan keterbatasan jumlah anggota yang mengelola program Prolanis.

Dalam upaya penanganan hipertensi, Puskesmas Banyuanyar di Surakarta telah mengimplementasikan program Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis). Pelayanan yang diberikan dalam program ini meliputi senam, penyuluhan kesehatan, cek kesehatan gratis (CKG), dan pemeriksaan kesehatan rutin. Meskipun berbagai program telah berjalan, berdasarkan penjelasan masalah yang ada, peneliti merasa termotivasi untuk mengevaluasi kembali kebutuhan pasien Prolanis Hipertensi sehubungan dengan pelayanan kefarmasian di Puskesmas Banyuanyar, Kota Surakarta. Hal ini disebabkan oleh persepsi masyarakat dan pasien yang menganggap bahwa pelayanan Puskesmas masih tidak memadai, sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan studi mengenai layanan kefarmasian tersebut berdasarkan lima aspek kualitas pelayanan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis layanan farmasi yang dibutuhkan oleh pasien Prolanis hipertensi di Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kebutuhan layanan farmasi pada pasien Prolanis hipertensi rawat jalan di Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh tenaga kefarmasian dalam menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasien Prolanis hipertensi di Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi pemenuhan kebutuhan pelayanan farmasi yang sesuai dengan standar, guna meningkatkan kualitas terapi dan kesehatan pasien melalui penyediaan obat, informasi, dan pelayanan kefarmasian yang optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui jenis pelayanan kefarmasian apa saja yang dibutuhkan oleh pasien Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan kefarmasian pada Pasien Prolanis diPuskesmas Banyuanyar Kota Surakarta
- c. Untuk mengetahui kendala apa saja yang akan dihadapi oleh tenaga kefarmasian dalam menyediakan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pasien diPuskesmas Banyuanyar Kota Surakarta.

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Seluruh tahap penelitian yang dilakukan, beserta hasil-hasil yang diperoleh, diharapkan dapat memperluas wawasan serta memberikan pengetahuan emeperis mengenai penerapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

2. Bagi Instansi (Puskesmas)

Puskesmas memiliki kemampuan untuk memahami kebutuhan pasien terkait layanan kefarmasian. Informasi ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan yang tepat, guna meningkatkan kepuasan pasien.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan harapan dan pendapat mereka mengenai kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dalam komunitas tersebut.